

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini akan membahas mengenai teori-teori dan studi terkait tentang investasi dan pertumbuhan ekonomi. Bagian ini juga akan membahas bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Kajian teori dan studi terkait akan dibahas satu per satu untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai variabel independen terhadap variabel dependen yang dimaksud dan mengenai studi terkait akan meliputi pembahasan dari berbagai negara.

2.1 Hubungan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Investasi selalu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Peneliti-peneliti sebelumnya yakni Najabat dan Hamid, (2016), Uwazie *et al.*, (2015), Samuel *et al.*, (2011), Mohammed *et al.*, (2015), Sahrahoui *et al.*, (2015), Viral *et al.*, (2014), Sothan *et al.*, (2015). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hal yang mendukung bahwa FDI dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan begitu pula sebaliknya.

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa investasi mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi juga memainkan peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Najabat Ali (2016) di Pakistan, FDI didefinisikan sebagai sumber teknologi dan keterampilan yang berharga dalam jangka panjang. FDI adalah salah satu faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Investasi Langsung Asing (FDI) telah muncul sebagai katalisator untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Bukan hanya sumber arus

masuk modal yang penting, tetapi juga sumber utama transfer teknologi di negara tuan rumah. Aliran masuk modal dan alih teknologi dianggap sebagai alat untuk pertumbuhan ekonomi, sehingga investasi langsung asing (FDI) lebih cenderung mendorong pertumbuhan ekonomi negara tuan rumah. Model yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon \dots\dots\dots (2.1)$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X₁ = FDI

X₂ = tingkat inflasi

X₃ = Nilai kurs

X₄ = tingkat suku bunga

β = Koefisien Regresi

ϵ = Term of Error

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda yang mengungkapkan bahwa FDI memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Pakistan.

Penelitian dari Samuel *et al.*, (2011) menguji Pengaruh dari FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Ghana tahun 1980-2010. Teori dalam penelitian ini mengatakan bahwa Investasi langsung asing (FDI) meningkatkan produktivitas negara tuan rumah dan mendorong pembangunan. Ada beberapa penelitian yang dilakukan pada FDI dan pertumbuhan ekonomi. Investasi langsung asing (FDI) di negara berkembang telah berkembang pesat setelah transformasi keuangan dan politik. Untuk meningkatkan pangsa arus masuk FDI, sebagian besar negara telah mengurangi pembatasan investasi langsung

asing, memperkuat stabilitas makro, BUMN yang diprivatisasi, menerapkan reformasi keuangan domestik, liberalisasi akun modal dan insentif pajak dan subsidi yang diberikan. FDI juga bisa menjadi sumber daya, keahlian, mesin yang diinvestasikan orang asing di perusahaan-perusahaan di luar negara asal mereka. Investasi langsung asing (FDI) memainkan peran yang luar biasa dan semakin berkembang dalam bisnis global. Ini bisa memberi firma pasar baru dan saluran pemasaran, fasilitas produksi lebih murah, akses ke teknologi baru, produk, keterampilan dan pembiayaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square*. Analisis menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara FDI dan pertumbuhan ekonomi, dimana hubungan tersebut ditemukan signifikan.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Mohammed *et al.*, (2015) melihat bagaimana Pengaruh FDI dan Perdagangan pada Pertumbuhan Ekonomi di Bangladesh tahun 1974-2014. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah VECM (*Vector Error Correction Model*). Kontribusi FDI diperlukan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kepadatan penduduk sangat tinggi dan sumber daya yang langka. Akibatnya, kemiskinan adalah masalah besar. Tidak mungkin mengangkat sejumlah besar orang keluar dari kemiskinan tanpa pertumbuhan ekonomi yang stabil; Oleh karena itu, penekanan harus ditempatkan pada investasi dan perdagangan. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel investasi perdagangan dan investasi asing memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan PDB per kapita. Karena FDI dan perdagangan merupakan dua komponen penting pertumbuhan ekonomi di Bangladesh, penting untuk membingkai kebijakan yang mendorong pertumbuhan dan mengurangi hambatan aliran modal.

Uwazie *et al.*, (2015) melakukan penelitian tentang hubungan Kausalitas antara FDI dan Pertumbuhan Ekonomi di Nigeria (1970-2013). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah VECM (*Vector Error Correction Model*) . Hasil regresi menunjukkan

bahwa Investasi asing langsung dan pertumbuhan ekonomi saling memperkuat dalam jangka pendek di Nigeria. Juga, dilaporkan bahwa investasi asing langsung menyebabkan pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang di Nigeria. Fakta dari studi ini yaitu menetapkan hubungan dua arah antara investasi langsung asing dan pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi bahwa kedua FDI dan pertumbuhan ekonomi saling mempengaruhi satu sama lain. Ini membuktikan bahwa teori klasik FDI berlaku untuk Nigeria. Studi ini mencatat bahwa dalam jangka pendek, belanja modal manusia menyebabkan pertumbuhan ekonomi (GDP) sementara pengeluaran untuk konstruksi menyebabkan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Bukti empiris kausalitas *direct-directional* jangka pendek di Nigeria menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang cepat telah mempercepat masuknya FDI serta meningkatkan arus masuk FDI telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Nigeria. Pertumbuhan ekonomi yang pesat, seiring dengan meningkatnya pendapatan perkapita di Nigeria, telah memperkuat kepercayaan bisnis bagi investor luar negeri yang berinvestasi di Nigeria.

Penelitian terdahulu oleh Sothan (2015), menganalisis tentang Kausalitas antara FDI dan Pertumbuhan Ekonomi Cambodia. FDI telah diperlakukan sebagai sumber utama akumulasi modal, yang pada gilirannya menyebabkan pertumbuhan ekonomi dalam negara tuan rumah meningkat. Oleh karena itu, negara-negara ini menghasilkan semua kebijakan yang mungkin untuk menarik FDI ke dalam negeri dengan menghapus pembatasan investasi asing, meningkatkan kebijakan dan peraturan ekonomi domestik, mendorong pengembangan sektor keuangan, dan menghasilkan lingkungan yang mendorong investasi asing. FDI benar-benar memainkan peran penting sebagai kendaraan pertumbuhan di Kamboja karena negara ini telah melewati banyak generasi tragis, terutama rezim Pol Pot, yang menghancurkan hampir semua jenis infrastruktur, termasuk sumber daya manusia dan sekitar dua juta kehidupan yang tidak berdosa. Karena kurangnya modal dalam negeri untuk meningkatkan pertumbuhan

dan perkembangan, modal asing, terutama FDI, tentu bermanfaat bagi tujuan ini. Alat analisisnya adalah uji Kausalitas *Granger* dengan menggunakan VECM (*Vector Error Correction Model*). Hasil empiris memberikan bukti kuat mengenai dampak kausal FDI terhadap pertumbuhan ekonomi Kamboja (GDP). Namun, penelitian ini tidak mengkonfirmasi kausalitas untuk berjalan dari PDB ke FDI. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dampak pertumbuhan FDI cukup didukung di Kamboja.

